

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.2 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), PT Pos Indonesia (Persero). Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

3.2.1 Sejarah Singkat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks

BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai Unit Kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang(Dalam Negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT,3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

3.2.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indoenesia Tbk.

a. Visi BRI

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi BRI

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja

yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.

- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3.2.3 Sejarah Singkat PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).

Pada tahun 1977, dasar hukum terhadap pelaksanaan jaminan sosial yang disebut dengan program ASTEK telah diberlakukan dengan Peraturan pemerintah No. 33 Tahun 1977 program tersebut merupakan kewajiban perusahaan yang memiliki sekurang-kurangnya 100 orang staf dengan pembayaran gaji perbulan sekurang-kurangnya Rp. 5 Juta. Untuk menata dan mengembangkan Program ASTEK, Perum ASTEK dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1977. Pada tahun 1990, suatu rancangan perawatan kesehatan telah ditambahkan kedalam program sebelumnya dan diberikan terhadap tenaga kerja serta keluarga mereka.

Pada Tahun 1995, nama PT ASTEK (Persero) sebagai badan pengelola program-program JAMSOSTEK berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 36 tahun 1995 diusulkan untuk diubah menjadi PT JAMSOSTEK (Pesero). Sejak 31 Agustus, JAMSOSTEK telah secara resmi digunakan di seluruh Indonesia.

3.2.4 Visi dan Misi PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).

a. Visi Perusahaan

PT JAMSOSTEK (Persero) harus dapat mewujudkan dirinya sebagai pusat keunggulan (*Centre of Excellence*) dan menjadi tauladan bagi BUMN lainnya.

b. Misi Perusahaan

Memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya terhadap risiko sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3.2.5 Sejarah Singkat PT Pos Indonesia (Persero).

PT Pos Indonesia (Persero), bergerak dalam bidang jasa seperti pos dan giro, bisnis Komunikasi, bisnis logistik, bisnis keuangan dan filateli, jasa keagenan atau pihak III serta jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pendirian PT Pos Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, SH tanggal 20 Juni 1995 No. 117 yang telah dilakukan perubahan pada anggaran dasarnya dengan akta notaris Sutjipto, SH tanggal 21 September 1999 No. 89 yang mengukuhkan ijin pendirian perusahaan dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M-13.HT.03.05.TH.1998. Kantor Pusat PT pos Indonesia berada di Jl Banda No. 30 Gedung Wahana Bhakti Pos Bandung 40115. dan mempunyai *Branch Office* di Jl. Gedung Kesenian 2 Jakarta, dan mempunyai 3914 Kantor Cabang.

3.2.6 Visi dan Misi PT Pos Indonesia (Persero).

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pos yang berkemampuan memberikan solusi yang terbaik dan menjadi pilihan utama *stakeholder* domestik maupun global dalam mewujudkan pengembangan bisnis dengan pola kemitraan yang didukung oleh sumber daya manusia yang unggul.

b. Misi Perusahaan

Membrikan solusi terbaik bagi bisnis, pemerintah dan individu melalui penyediaan sistem bisnis dan layanan komunikasi bisnis, logistik dan filateli berbasis jejaring terintegrasi, terpercaya dan kompetitif di pasar global maupun domestik.

3.3 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian survei, yaitu suatu metode pengumpulan, penyajian dan penganalisaan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang di maksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

- d. Pengamatan (*Observation*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang di teliti
- e. Wawancara (*Interview*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang di teliti.
- f. Kuesioner (*Questionnaire*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, diberikan kepada pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang di teliti yaitu bagian keuangan, bagian akuntansi, dan bagian pajak

2. Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut **Indriantoro & Bambang Supomo (2002;69)** defenisi operasional adalah:

“Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai nilai (**Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2002;61**) maka variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro (2002;63) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

3. Variabel Tak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terkait menurut Indriantoro (2002;63), adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini variabel dependen (Y), yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

Untuk keperluan pengujian, variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan kedalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Operasionalisasi variabel, indikator variabel, sub indikator,
skala pengukuran dan instrumen**

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Sub Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
-----------------------	---------------------------	----------------------	-------------------------	------------------

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA	1. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan hubungan antara user, manajemen dan ahli sistem informasi b. Memperluas wawasan user dan manajemen dalam bidang komputer c. Turut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun d. Ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga e. Meringankan beban tanggung jawab user dan manajemen bila terjadi konflik f. Merasa memiliki dan turut menjaga/memelihara atas sistem yang dibangun g. Menjalankan sistem yang dibangun h. Mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi i. Keinginan user yang lebih tepat j. Menghasilkan sistem informasi yang bernilai k. Memberikan kepuasan bagi <i>user</i> dan manajemen l. Meningkatkan kepercayaan dan dukungan user dan manajemen terhadap pengembangan sistem informasi 	Ordinal	Kuesioner
---	---	---	---------	-----------

		m. Mengurangi biaya pemeliharaan		
	2. Kemampuan Pemakai Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan SIA b. Pengetahuan tugas dari pekerjaannya c. Mampu menjalankan SIA d. Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi e. Mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya f. Mampu mengerjakan tugasnya g. Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugasnya h. Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab i. Ahli mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya 		
	3. Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem b. Pelatihan dalam teknologi sistem c. Pelatihan bagaimana menggunakan sistem informasi yang baru 		

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel, indikator variabel, sub indikator, skala pengukuran dan instrumen

Variabel Tak Bebas	Indikator Variabel	Sub Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	1. <i>Performance</i>	a. <i>Throughput rate</i> b. <i>Response time</i>	Ordinal	Kuesioner
	2. <i>Information</i>	a. Terformat b. Tepat waktu c. Saling terkait d. Akurat e. Berguna bagi pemakai		
	3. <i>Economy</i>	a. Manfaat > biaya		
	4. <i>Control</i>	a. Sistem Pengendalian Intern b. Otorisasi Sistem		
	5. <i>Efficiency</i>	a. Penggunaan sumber daya secara maksimum b. Efisiensi <i>input</i> , proses dan <i>output data</i> c. Efisiensi dalam tugas pekerjaan		
	6. <i>Service</i>	a. Sistem sesuai dengan kebutuhan pemakai b. Sistem menyediakan layanan dan andal pada siapa saja yang menginginkannya c. Sistem fleksibel dan dapat dikembangkan		

3.2.4 Teknik Pengembangan Instrumen

Untuk mengubah skala ordinal ke interval digunakan skala likert, dan data tersebut diberi skor. Berikut cara pengolahan data dalam penelitian ini :

1. Mengolah setiap jawaban dari kuesioner yang diberikan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya.
2. Memberikan pembobotan untuk setiap jawaban berskala ordinal :

Tabel 3.3
Pembobotan

	KODE	SKOR
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Tidak Tahu	TT	1

3. Menentukan tingkatan dan peranan terhadap variabel X dan Y terlebih dahulu dihitung skor setiap komponen dengan perkalian seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya. Selanjutnya dibuat skala penilaian untuk masing-masing item pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya.

3.2.5 Populasi, Sasaran Populasi dan Sampel

3.2.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang akan dibuat inferensi. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya ataupun bendanya (Moh Nazir, 1988:327).

Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

3.2.5.2 Sasaran Populasi

Sasaran populasi penelitian ini adalah beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di daerah Bandung.

3.2.5.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:73). Sedangkan menurut Moh Nazir, sampel adalah kumpulan dari unsur-unsur dari populasi yang tidak tumpang tindih (1988:327).

Sampel dalam penelitian ini adalah pemakai sistem informasi di departemen akuntansi, keuangan, dan pajak, di tiga BUMN di daerah Bandung Jawa Barat, sebagai berikut :

NO.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	Jl. AH Nasution 140 Bandung (Kantor Cabang Ujung berung).
2.	PT. Jamsostek (Persero)	Jl. BKR No. 54 c-d Bandung (Kantor Cabang Bandung 2)
3.	PT. Pos Indonesia (Persero)	Jl. Banda No 30 gedung Wahana Bhakti Pos Bandung. (Kantor Pusat)

3.2.6 Uji Validitas dan Realibilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan realibilitas. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam pengujian validitas dari instrumen dan kuesioner, menurut Singarimbun (1999;137) dilakukan perhitungan korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *product moment*

x = Jumlah skor untuk indikator x

y = Jumlah skor untuk indikator y

n = banyaknya responden (sampel) dari variabel x, y dari hasil kuesioner

Syarat minimum untuk memenuhi validitas adalah kalau $r = 0,3$. Jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut tidak valid. (Sugiyono, 2005:116)

Untuk menguji kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item atau butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes

yang bersangkutan. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item *correlation*.

Menurut Singarimbun (1999;144), pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua ganjil genap, dimana penelitian dilakukan dengan mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok

skor butir genap sebagai belahan kedua. Rumus yang digunakan adalah

Spearman-Brown, yaitu:

$$r_I = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_I = Realibilitas Instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

3.2.7 Uji Hipotesis

Hipotesis tidak lain merupakan jawaban sementara terhadap penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Moh Nazir, 1988).. Tahapan rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis, pemilihan tes statistik dan penghitungan nilai tes statistik, serta penetapan tingkat signifikansi. Sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

3.2.7.1 Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, dimana H_0 (hipotesis nol) merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan H_a (hipotesis alternatif) merupakan tandingan yang diajukan oleh penulis.

$H_0 : r_s = 0$ atau $H_a : r_s \neq 0$

H_0 = menunjukkan format hipotesis awal (hipotesis nol).

H_a = menunjukkan format hipotesis alternatif.

R_s = koefisien korelasi hubungan antar variabel.

Ho1: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho2 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho3 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan pendidikan pemakai sistem Informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan dari partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha2 : Ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha3 : Ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.2.7.2 Pemilihan Tes Statistik dan Penghitungan Nilai Tes Statistik

Dalam melakukan pengujian statistik akan menggunakan statistik non parametrik, dikarenakan teknik ini sangat sesuai dengan ilmu-ilmu sosial. Menurut Sugiyono, statistik non parametrik terutama digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi. (Sugiyono, 2002 : 14)

Tes statistik yang dipergunakan adalah dengan menyatakan dalam jenjang-jenjang (*rank*). Dengan menggunakan alat analisa korelasi *rank spearman*, rumus korelasi spearman adalah suatu perhitungan yang mengukur erat atau tidaknya hubungan antara dua variabel ordinal. Artinya r_s merupakan ukuran atas kadar atau derajat hubungan antara data yang disusun menurut peringkat (*ranked data*). Koefisien korelasi (r) dihitung dengan nilai aktual dari X dan Y, sedangkan koefisien *rank spearman* adalah nilai peringkat x dan y.

Pengujian dengan menggunakan korelasi *rank spearman*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
2. Melakukan pengujian statistik, sesuai dengan tes statistik yang digunakan, maka untuk memperoleh nilai korelasi *rank spearman* terlebih dahulu harus ditentukan ranking variabel X dan variabel Y, kemudian dihitung selisih kuadrat kedua ranking tersebut.

Dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank

Dimana :

r_s = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah responden

d_i = selisih ranking data X dan Y dinyatakan dengan :

$$\sum d_i = \sum_{i=1}^n [R(x_i) - R(y_i)]^2$$

3. Apabila terdapat skor yang sama, maka perlu adanya faktor koreksi dalam perhitungan r_s sehingga koefisien korelasi *rank Spearman* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman Koreksi

dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \quad \text{dan} \quad \sum Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty \quad \text{dan} \quad \sum Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank Koreksi

Ket :

r_s = koefisien koreksi rank Spearman

d_i = selisih ranking pertama dan kedua

n = jumlah sampel

t = banyaknya data yang bernilai sama pada suatu ranking

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen, peneliti menyajikan keeratan hubungan tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(sumber : Sugiyono, 2005:183)

4. Menguji hipotesis dan menetapkan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis. Menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.7.3 Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikan (α) 0,05 merupakan tingkat signifikansi data yang umum digunakan dalam melakukan penelitian dibidang sosial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{dan} \quad t_{tabel}(\alpha, n-2)$$

Rumus Uji Signifikansi

r = koefesien korelasi

Nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan di atas, maka bila nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, bila nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

$\alpha = 5\%$

3.2.7.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dapat diketahui dari nilai Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$kd = r_s^2 \times 100\%$$

dimana : kd = koefisien determinasi

rs = koefisien korelasi *Rank Spearman*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, akuntansi, dan pajak pada tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) di daerah Bandung.

Pemilihan atas bagian keuangan, akuntansi, dan pajak, karena mereka merupakan sebagai pemakai sistem informasi dalam perusahaan. Selain itu, dengan asumsi bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan sehari-hari untuk mempermudah pelaporan dan pengambilan keputusan.

Kuesioner yang penulis bagikan pada responden sejumlah 40 kuesioner, yang dibagikan pada bagian keuangan, akuntansi, dan pajak di 3 (tiga) perusahaan, dan semuanya diambil sebagai sampel dan diolah. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan pada tanggal 21 Januari 2008 s/d 12 Februari 2008.

Berikut karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan perusahaan, jenis kelamin, jabatan dan pendidikan.

Tabel 4.1
Pengelompokan Responden Berdasarkan Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	15	37.5
PT. Jamsostek (persero)	15	37.5
PT. Pos Indonesia (persero)	10	25
Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden tiap perusahaan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebanyak 15 orang (37.5%), PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) sebanyak 15 orang (37.5%), PT. Pos Indonesia (Persero) sebanyak 10 orang (25%).

Tabel 4.2
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Pria	26	65
Wanita	14	35
Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.2 menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin. Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa yang paling banyak responden berjenis kelamin pria yaitu 26 orang (65%), sedangkan wanita sebanyak 14 orang (35%).

Tabel 4.3
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jabatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Akuntansi	19	47.50
Pajak	7	17.50
Keuangan	14	35
Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan komposisi responden berdasarkan bagian pekerjaan. Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa paling banyak responden adalah bagian akuntansi yaitu 19 orang (47.50%), sedangkan bagian pajak 7 orang (17.50%), bagian keuangan 14 orang (35)%.

Tabel 4.4
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
D III	18	45.00

S-1	19	47.50
S-2	3	7.5
Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.4 menunjukkan komposisi responden berdasarkan pendidikan. Pada umumnya responden berpendidikan S-1 sebanyak 19 orang (47.50%) dan D III sebanyak 18 orang (45%), sedangkan untuk S-2 sebanyak 3 orang (7.50%).

4.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil pengolahan data responden, dapat diketahui frekuensi jawaban responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai
Meningkatkan Hubungan Antara *User*,
Manajemen dan Ahli Sistem Informasi

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.50
2	Tidak Setuju	1	2.50
3	Netral	3	7.50
4	Setuju	31	77.50
5	Sangat Setuju	4	10.00
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.5 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 31 orang (77.50%), menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (10%), menyatakan netral sebanyak 3 orang (7.50%), dan yang menyatakan tidak setuju dan tidak tahu masing-masing 1 orang (2.50%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “ saat membangun sistem, partisipasi pemakai sistem informasi telah meningkatkan hubungan pemakai sistem

informasi dengan manajemen dan ahli sistem informasi”. Artinya pada saat membangun sistem, partisipasi pemakai sistem informasi dapat meningkatkan hubungan antara pemakai sistem informasi dengan manajemen dan ahli sistem informasi.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai
Memperluas Wawasan *User* dan Manajemen Dalam Bidang Komputer.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	5
4	Setuju	29	72.5
5	Sangat Setuju	9	22.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.6 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 29 orang (72.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (22.5%) dan menyatakan netral sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “ dengan ikut berpartisipasi dalam pembangunan sistem informasi , pemakai sistem informasi memperoleh wawasan lebih dibidang komputer”. Artinya pemakai sistem informasi memperoleh wawasan lebih dibidang komputer dengan ikut berpartisipasi dalam pembangunan sistem informasi.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai
Turut Serta Mengusulkan Bagaimana dan
Apa Dari Sistem Yang Harus Dibangun.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
-----	-----------	-----------	---

1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	9	22.5
4	Setuju	25	62.5
5	Sangat Setuju	3	7.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.7 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 25 orang (62.5%), menyatakan netral sebanyak 9 orang (22.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dalam pengembangan sistem informasi, pemakai sistem informasi ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun”. Artinya dalam pengembangan sistem informasi, pemakai sistem informasi ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun agar sistem informasi sesuai keinginan dan kebutuhan pemakai sistem informasi.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai
Ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	4	10
3	Netral	5	12.5
4	Setuju	29	72.5
5	Sangat Setuju	1	2.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.8 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 29 orang (72.5%), menyatakan netral sebanyak 5 orang (12.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (10%), menyatakan sangat setuju dan tidak tahu masing-masing 1 orang (2.50%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dalam pengembangan sistem informasi

pemakai sistem informasi ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga”. Artinya dalam pengembangan sistem informasi pemakai sistem informasi ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga sebagai partisipasi dalam pengembangan sistem informasi dan agar sistem informasi yang dibangun dapat sesuai dengan keinginan pemakai sistem informasi.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai
Meringankan Beban Tanggung jawab User dan
Manajemen Bila Terjadi Konflik

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	9	22.5
3	Netral	7	17.5
4	Setuju	22	55
5	Sangat Setuju	1	2.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.9 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 22 orang (55%), menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang (22.5%), menyatakan netral sebanyak 7 orang (17.5%), menyatakan tidak tahu 1 orang (5%) dan menyatakan sangat setuju hanya 1 orang (2.50%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan pemakai sistem informasi berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, tanggung jawab pemakai dan manajemen dapat diringankan”. Artinya dengan pemakai sistem informasi berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka tanggung jawab pemakai dan manajemen dapat diringankan.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai
Merasa Memiliki dan Turut Menjaga/Memelihara
Atas Sistem Yang Dibangun

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0

2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	3	7.5
4	Setuju	29	72.5
5	Sangat Setuju	8	20
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.10 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 29 orang (72.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (20%), dan yang menyatakan netral sebanyak 3 orang (7.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi merasa memiliki dan turut menjaga/memelihara atas sistem informasi yang dibangun”. Artinya pemakai sistem informasi merasa memiliki dan turut menjaga/memelihara atas sistem informasi yang dibangun.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai
Menjalankan Sistem Yang Dibangun

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	28	70
5	Sangat Setuju	11	27.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.11 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 28 orang (70%), menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (27.5%), dan yang menyatakan tidak tahu sebanyak 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi ikut serta dalam menjalankan sistem informasi yang dibangun”. Artinya pemakai

sistem informasi ikut serta dalam menjalankan sistem informasi yang dibangun sebagai partisipasi dalam pengoperasian sistem informasi.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai
Mempersingkat Waktu Pengembangan Sistem Informasi.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	12	30
4	Setuju	21	52.5
5	Sangat Setuju	6	15
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.12 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 21 orang (52.5%), menyatakan netral sebanyak 12 orang (30%), menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (15%), dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “ dengan pemakai sistem informasi berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi “. Artinya dengan pemakai sistem informasi ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai
Keinginan User Yang Lebih Tepat.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
-----	-----------	-----------	---

1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	8	20
3	Netral	18	45
4	Setuju	11	27.5
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.13 menunjukkan mayoritas responden menyatakan netral yaitu sebanyak 18 orang (45%), menyatakan setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (20%), menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%) dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan netral bahwa “ dengan pemakai sistem informasi ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka sistem informasi yang dibangun telah sesuai dengan keinginan anda sebagai pemakai sistem informasi“. Artinya dengan pemakai sistem informasi ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka tidak selalu sistem informasi yang dibangun sesuai dengan keinginan anda sebagai pemakai sistem informasi.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai
Menghasilkan Sistem Informasi yang Bernilai.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	11	27.5
4	Setuju	25	62.5
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.14 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 25 orang (62.5%), menyatakan netral sebanyak 11 orang (27.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%), menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%) dan menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian

sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan pemakai ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka pengembangan sistem informasi di perusahaan pemakai menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai”. Artinya dengan adanya partisipasi dari pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi, maka sistem informasi yang dihasilkan akan lebih bernilai sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kepuasan pemakai dan manajemen.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai
Memberikan Kepuasan Bagi *User* dan Manajemen.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	13	32.5
4	Setuju	22	55
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.15 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 22 orang (55%), menyatakan netral sebanyak 13 orang (32.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, sistem informasi yang ada di perusahaan pemakai telah memberikan kepuasan bagi pemakai dan pihak manajemen”. Artinya dengan pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka sistem informasi yang ada memberikan kepuasan bagi pemakai sistem informasi dan pihak manajemen karena sistem informasi yang dibangun disesuaikan dengan kebutuhan pemakai dan manajemen.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Mengenai
Meningkatkan Kepercayaan dan Dukungan *User* dan Manajemen
Terhadap Pengembangan Sistem Informasi.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
-----	-----------	-----------	---

1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	10	25
4	Setuju	27	67.5
5	Sangat Setuju	1	2.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.16 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 27 orang (67.5%), menyatakan netral sebanyak 10 orang (25%), menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan tidak tahu masing-masing 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi. Artinya dengan pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai sistem informasi dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi karena mereka mengetahui dan ikut serta dalam pengembangan sistem.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai
Biaya Pengembangan Sistem Informasi.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	5	12.5
3	Netral	13	32.5
4	Setuju	21	52.5
5	Sangat Setuju	0	0
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.17 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 21 orang (52.5%), menyatakan netral sebanyak 13 orang (32.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (12.5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan pemakai sistem informasi berpartisipasi dalam pengembangan

sistem informasi dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan umumnya”. Artinya dengan pemakai sistem informasi berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi dapat mengurangi biaya pemeliharaan karena sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan pemakai dan manajemen sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan umumnya.

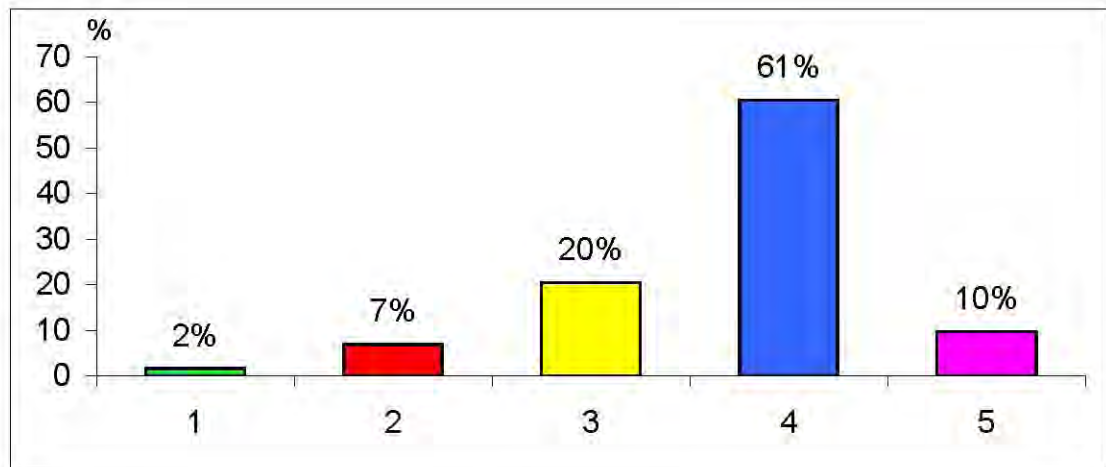
4.1.2.1 Tanggapan Akumulatif Responden Tentang Partisipasi Pemakai Sistem Informasi.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

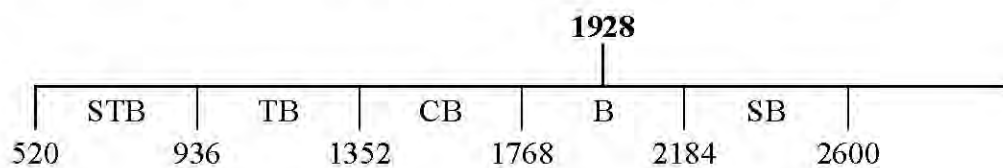
No.	Tanggapan	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Tidak Tahu	8	8	2
2	Tidak Setuju	36	72	7
3	Netral	106	318	20
4	Setuju	320	1280	61
5	Sangat Setuju	50	250	10
Total		520	1928	100
Nilai Indeks Maksimum			2600	
Kategori			Baik	

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Gambar 4.1
Grafik Jawaban Responden Atas Pertanyaan
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi



Untuk mengetahui kategori jawaban yang diberikan oleh responden atas variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, dapat dilihat dari hasil analisa serta pengolahan data yang terdapat pada garis kontinum dengan jarak interval :



Keterangan :

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Pemakai Sistem Informasi sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban responden dalam menilai variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi sebesar 1928 yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.19

**Tanggapan Responden Mengenai
Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	3	7.5
4	Setuju	30	75
5	Sangat Setuju	5	12.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.19 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 30 orang (75%), menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (12.5%), menyatakan netral sebanyak 3 orang (7.5%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan tidak tahu masing-masing 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sebagai pemakai sistem informasi, pemakai memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. Artinya sebagai pemakai sistem informasi, maka pemakai memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi untuk dapat mempermudah apa dan bagaimana sistem seharusnya agar sesuai dengan kebutuhannya.

**Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai
Pengetahuan Tugas Dari Pekerjaannya**

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	0	0
4	Setuju	27	67.5
5	Sangat Setuju	12	30
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.20 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 27 orang (67.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (30%)

dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya”. Artinya pemakai sistem informasi memahami pengetahuan dari pada tugas dari pekerjaannya yang menjadi tanggung jawabnya.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Menjalankan Sistem Informasi Akuntansi.

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	2	5
3	Netral	2	5
4	Setuju	29	72.5
5	Sangat Setuju	6	15
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.21 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 29 orang (72.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (15%), menyatakan netral sebanyak 2 orang (5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaannya”. Artinya pemakai sistem informasi mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaannya agar sistem informasi beroperasi secara efektif dan efisien.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Mengenai

Mampu Mengekspresikan Kebutuhan Informasi

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	8	20
4	Setuju	23	57.5
5	Sangat Setuju	5	12.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.22 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 23 orang (57.5%), menyatakan netral sebanyak 8 orang (20%), menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (12.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan”. Artinya pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan untuk pengembangan sistem informasi.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Mengekspresikan Bagaimana Sistem Seharusnya

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	17	42.5
4	Setuju	19	47.5
5	Sangat Setuju	1	2.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.23 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 19 orang (47.5%), menyatakan netral sebanyak 17 orang (42.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (7.5%), dan yang menyatakan sangat setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya”. Artinya pemakai sistem informasi mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya agar sistem informasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Mengerjakan Tugasnya

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	29	72.5
5	Sangat Setuju	11	27.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.24 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 29 orang (72.5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (27.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi mampu mengerjakan tugas dari pekerjaannya”. Artinya pemakai sistem informasi mampu mengerjakan tugas dari pekerjaannya yang menjadi tanggung jawabnya.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Menyelaraskan Pekerjaan Dengan Tugasnya

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	3	7.5
4	Setuju	28	70
5	Sangat Setuju	9	22.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.25 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 28 orang (70%), menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (22.5%) dan yang menyatakan netral sebanyak 3 orang (7.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem informasi mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas yang menjadi tanggung jawab pemakai sistem informasi”. Artinya pemakai sistem informasi mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas yang menjadi tanggung jawab pemakai sistem informasi.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Mengenai
Ahli Dalam Pekerjaan Yang Menjadi Tanggung Jawab

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	3	7.5
4	Setuju	26	65
5	Sangat Setuju	10	25
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.26 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 26 orang (65%), menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (25%), menyatakan netral sebanyak 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya”. Artinya pemakai sistem informasi ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Mengenai
Ahli Mengekspresikan Kebutuhan-kebutuhannya

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	2	5
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	13	32.5
4	Setuju	20	50
5	Sangat Setuju	5	12.5
Total		40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.27 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 orang (50%), menyatakan netral sebanyak 13 orang (32.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (12.5%) dan yang menyatakan tidak tahu sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “pemakai sistem ahli mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan”. Artinya pemakai sistem informasi ahli mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan.

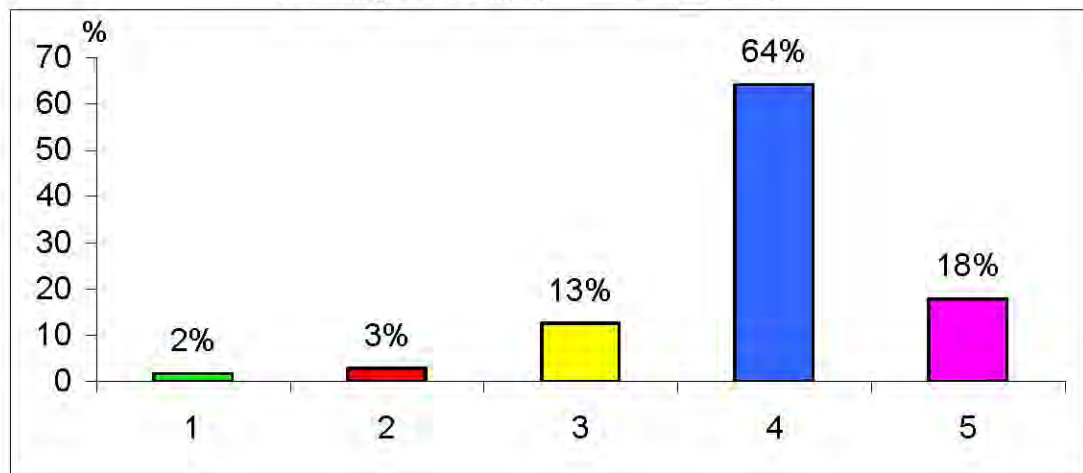
4.1.2.2 Tanggapan Akumulatif Responden Tentang Kemampuan Pemakai Sistem Informasi.

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Mengenai
Kemampuan Pemakai Sistem Informasi

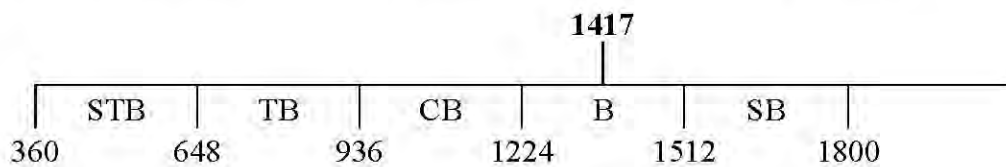
No.	Tanggapan	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Tidak Tahu	6	6	2
2	Tidak Setuju	10	20	3
3	Netral	49	147	13
4	Setuju	231	924	64
5	Sangat Setuju	64	320	18
Total		360	1417	100
Nilai Indeks Maksimum			1800	
Kategori			Baik	

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Gambar 4.2
Grafik Jawaban Responden Atas Pertanyaan
Kemampuan Pemakai Sistem Informasi



Untuk mengetahui kategori jawaban yang diberikan oleh responden atas variabel Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, dapat dilihat dari hasil analisa serta pengolahan data yang terdapat pada garis kontinum dengan jarak interval :



Keterangan :

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban responden dalam menilai variabel Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sebesar 1417 yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Mengenai
Pelatihan Dalam Menganalisis Dan Merancang Sistem

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	7	17.5
3	Netral	2	5
4	Setuju	20	50
5	Sangat Setuju	11	27.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.29 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 orang (50%), menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang (17.5%) dan yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “perusahaan memberikan pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi kepada semua pemakai sistem informasi sebelum pengembangan sistem informasi dimulai”. Artinya perusahaan memberikan pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi kepada semua pemakai sistem informasi sebelum pengembangan sistem informasi dimulai.

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Mengenai
Pelatihan Dalam Teknologi Sistem

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	6	15
3	Netral	4	10
4	Setuju	20	50
5	Sangat Setuju	10	25
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.30 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 orang (50%), menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (25%), menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (15%) dan yang menyatakan netral sebanyak 4 orang (10%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “perusahaan memberikan pelatihan dalam teknologi sistem informasi kepada semua pemakai sistem informasi sebelum pengembangan sistem informasi dimulai”. Artinya perusahaan memberikan pelatihan dalam teknologi sistem informasi kepada semua pemakai sistem informasi sebelum pengembangan sistem informasi dimulai.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Mengenai
Pelatihan Tentang Menggunakan Sistem Informasi Yang Baru

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	4	10
3	Netral	1	2.5
4	Setuju	22	55
5	Sangat Setuju	13	32.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.31 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 22 orang (55%), menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (32.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (10%) dan yang menyatakan netral 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “perusahaan memberikan pelatihan tentang mengoperasikan sistem informasi yang baru kepada semua pemakai sistem informasi pada saat implementasi sistem yang baru dilakukan”. Artinya perusahaan memberikan pelatihan tentang mengoperasikan sistem informasi yang baru kepada semua pemakai sistem informasi pada saat implementasi sistem yang baru dilakukan agar pemakai terlatih dalam menjalankan sistem yang baru.

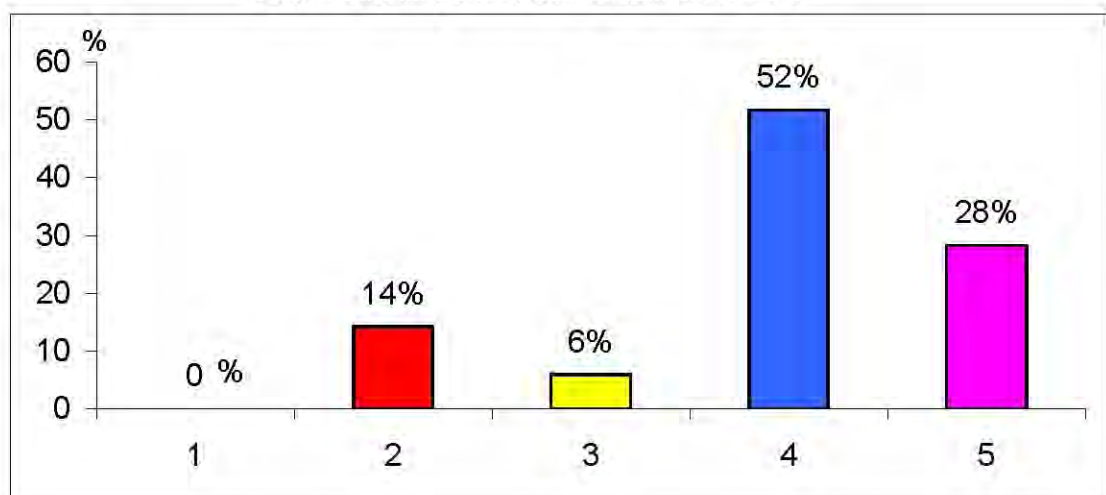
4.1.7.3 Tanggapan Akumulatif Responden Tentang Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi.

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi

No.	Tanggapan	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Tidak Tahu	0	0	0
2	Tidak Setuju	17	34	14
3	Netral	7	21	6
4	Setuju	62	248	52
5	Sangat Setuju	34	170	28
Total		120	473	100
Nilai Indeks Maksimum			600	
Kategori			Baik	

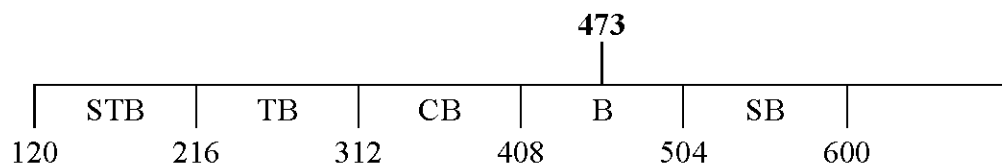
Sumber: Hasil pengolahan data responden

Gambar 4.3
Grafik Jawaban Responden Atas Pertanyaan
Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi



Untuk mengetahui kategori jawaban yang diberikan oleh responden atas variabel Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, dapat dilihat dari

hasil analisa serta pengolahan data yang terdapat pada garis kontinum dengan jarak interval :



Keterangan :

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban responden dalam menilai variabel Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi sebesar 473 yang termasuk dalam kategori baik.

4.1.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari hasil pengolahan data responden, dapat diketahui frekuensi jawaban responden mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai
Throughput Rate

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	4	10
3	Netral	6	15
4	Setuju	28	70
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.33 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 28 orang (70%), menyatakan netral sebanyak 6 orang (15%), menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (10%) dan yang menyatakan sangat setuju 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem memiliki kecepatan yang cukup dalam menyimpan input data”. Artinya sistem yang ada memiliki kecepatan yang cukup dalam menyimpan input data sehingga kinerja sistem informasi dalam menyimpan input data cukup baik.

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Mengenai
Response Time

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	2	5
3	Netral	11	27.5
4	Setuju	24	60
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.34 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 24 orang (60%), menyatakan netral sebanyak 11 orang (27.5%), menyatakan sangat setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 2 orang (5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “respon sistem pada saat input, proses dan output data memiliki waktu respon yang cukup”. Artinya respon sistem pada saat input, proses dan output data memiliki waktu respon yang cukup sehingga sistem informasi pada saat input, proses dan output data memiliki kinerja yang baik.

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Mengenai
Terformat

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	8	20
4	Setuju	26	65
5	Sangat Setuju	6	15
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.35 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 26 orang (65%), menyatakan netral sebanyak 8 orang (20%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (15%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “informasi yang dihasilkan disajikan dengan terformat”. Artinya informasi yang dihasilkan dari sistem informasi disajikan dengan terformat.

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Mengenai
Tepat Waktu

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	9	22.5
4	Setuju	24	60
5	Sangat Setuju	4	10
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.36 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 24 orang (60%), menyatakan netral sebanyak 9 orang (22.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (10%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (7.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “informasi yang dihasilkan tepat waktu”. Artinya informasi yang dihasilkan sistem informasi tepat waktu sehingga sistem informasi memiliki kinerja yang baik.

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Mengenai
Saling Terkait

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	8	20
4	Setuju	19	47.5
5	Sangat Setuju	11	27.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.37 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 19 orang (47.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menyatakan netral sebanyak 8 orang (20%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan tidak tahu masing-masing 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “informasi yang dihasilkan saling terkait dan dapat ditelusuri ke bukti asal”. Artinya informasi yang dihasilkan sistem informasi saling terkait dimana bisa ditelusuri ke bukti asal.

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Mengenai Akurat

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	3	7.5
3	Netral	8	20
4	Setuju	19	47.5
5	Sangat Setuju	9	22.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.38 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 19 orang (47.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (22.5%), menyatakan netral sebanyak 8 orang (20%), menyatakan tidak setuju 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “informasi yang dihasilkan

telah menceminkan keadaan yang sesungguhnya”. Artinya informasi yang dihasilkan sistem informasi telah menceminkan keadaan yang sesungguhnya.

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Mengenai
Berguna Bagi Pemakai

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	2	5
3	Netral	6	15
4	Setuju	20	50
5	Sangat Setuju	12	30
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.39 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 orang (50%), menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (30%), menyatakan netral sebanyak 6 orang (15%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “informasi yang dihasilkan berguna dan sesuai kebutuhan pemakai sistem informasi dan manajemen”. Artinya informasi yang dihasilkan sistem informasi berguna dan sesuai kebutuhan pemakai sistem informasi dan manajemen untuk mengambil keputusan.

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Mengenai
Manfaat > Biaya

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	2	5
2	Tidak Setuju	6	15
3	Netral	5	12.5
4	Setuju	24	60
5	Sangat Setuju	3	7.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.40 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 24 orang (60%), menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (15%), menyatakan netral sebanyak 5 orang (12.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan tidak tahu sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem informasi yang ada di perusahaan mereka memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut”. Artinya sistem informasi yang ada di perusahaan responden memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi tersebut.

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Mengenai Sistem Pengendalian Intern

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	6	15
3	Netral	6	15
4	Setuju	26	65
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.41 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 26 orang (65%), menyatakan netral sebanyak 6 orang (15%), menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (15%) dan yang menyatakan sangat setuju 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem informasi yang ada di perusahaan responden memiliki sistem pengendalian intern yang baik”. Artinya sistem informasi yang ada di perusahaan responden memiliki sistem pengendalian intern yang baik sehingga memiliki kinerja yang baik dalam pengendalian intern atas sistem informasi.

Tabel 4.42
Tanggapan Responden Mengenai
Otorisasi Sistem

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	10	25
4	Setuju	26	65
5	Sangat Setuju	3	7.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.42 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 26 orang (65%), menyatakan netral sebanyak 10 orang (25%), menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.5%) dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem informasi yang ada di perusahaan responden dilengkapi dengan otorisasi sistem dalam pengoperasiannya”. Artinya sistem informasi yang ada di perusahaan responden telah dilengkapi dengan otorisasi sistem dalam pengoperasiannya sehingga memiliki kinerja dalam kontrol yang baik.

Tabel 4.43
Tanggapan Responden Mengenai
Penggunaan Sumber Daya Secara Maksimum

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	6	15
3	Netral	7	17.5
4	Setuju	20	50
5	Sangat Setuju	7	17.5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.43 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 orang (50%), menyatakan sangat setuju dan netral masing-masing sebanyak 7 orang (17.5%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (15%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “dengan sistem informasi, memberikan efisiensi sumber daya (orang, waktu) diperusahaan responden secara maksimum”. Artinya dengan adanya sistem informasi maka memberikan efisiensi sumber daya (orang, waktu) secara maksimum.

Tabel 4.44
Tanggapan Responden Mengenai
Efisiensi Input, Proses dan Output Data

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	1	2.5
2	Tidak Setuju	7	17.5
3	Netral	7	17.5
4	Setuju	23	57.5
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.44 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 23 orang (57.5%), menyatakan netral dan tidak setuju masing-masing sebanyak 7 orang (17.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%) dan yang menyatakan tidak tahu 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “input, proses dan output data sistem informasi beroperasi dengan efisien”. Artinya input, proses dan output data sistem informasi beroperasi dengan efisien maka sistem informasi memiliki kinerja yang baik.

Tabel 4.45
Tanggapan Responden Mengenai
Efisiensi Dalam Tugas Pekerjaan

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	2	5
3	Netral	7	17.5
4	Setuju	19	47.5
5	Sangat Setuju	12	30
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.45 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 19 orang (47.5%), menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (30%), menyatakan netral sebanyak 7 orang (17.5%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem informasi menjadikan tugas pekerjaan pemakai sistem informasi lebih efisien”. Artinya sistem informasi menjadikan tugas pekerjaan pemakai sistem informasi lebih efisien.

Tabel 4.46
Tanggapan Responden Mengenai
Sistem Sesuai Dengan Kebutuhan Pemakai

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	4	10
3	Netral	18	45
4	Setuju	16	40
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.46 menunjukkan mayoritas responden menyatakan netral yaitu sebanyak 18 orang (45%), menyatakan setuju sebanyak 16 orang (40%), menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (10%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden

menyatakan netral bahwa “sistem informasi yang ada di perusahaan responden telah sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi”. Artinya sistem informasi yang ada di perusahaan responden tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi.

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Mengenai
Sistem Menyediakan Layanan Yang
Andal Kepada Pihak Yang Membutuhkan

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	2	5
3	Netral	23	57.5
4	Setuju	13	32.5
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.47 menunjukkan mayoritas responden menyatakan netral yaitu sebanyak 23 orang (57.5%), menyatakan setuju sebanyak 13 orang (32.5%), sedangkan yang menyatakan sangat setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan netral bahwa “sistem informasi yang ada menyediakan layanan yang andal kepada pihak yang membutuhkan”. Artinya sistem informasi yang ada tidak menyediakan layanan yang andal kepada pihak yang membutuhkan.

Tabel 4.48
Tanggapan Responden Mengenai
Sistem Fleksibel dan Dapat Dikembangkan

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1	Tidak Tahu	0	0
2	Tidak Setuju	1	2.5
3	Netral	12	30
4	Setuju	25	62.5
5	Sangat Setuju	2	5
	Total	40	100

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Tabel 4.48 menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 25 orang (62.5%), menyatakan netral sebanyak 12 orang (30%), menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (5%) dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2.5%). Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa “sistem informasi yang ada fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pemakai sistem informasi dan perusahaan”. Artinya sistem informasi yang ada fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pemakai sistem informasi dan perusahaan.

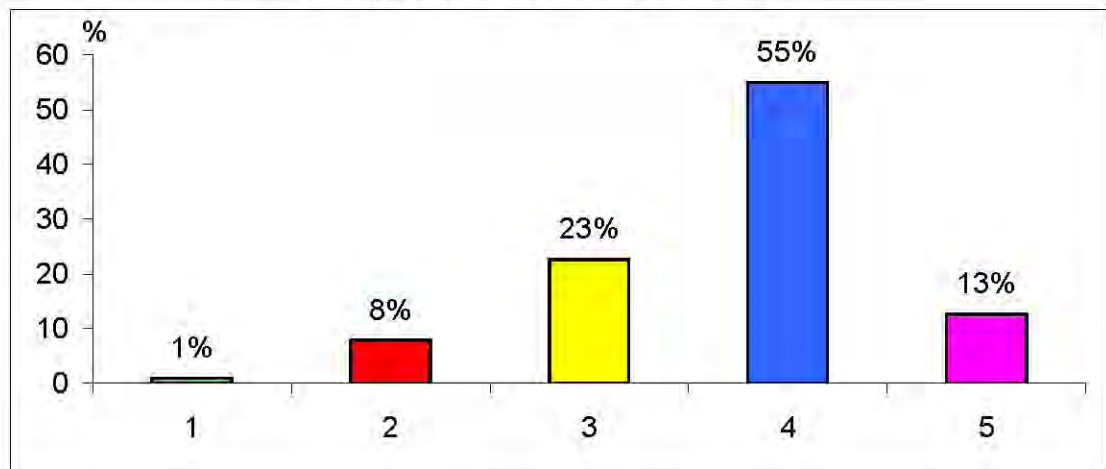
4.1.4.1 Tanggapan Akumulatif Responden Tentang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.49
Tanggapan Responden Mengenai
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

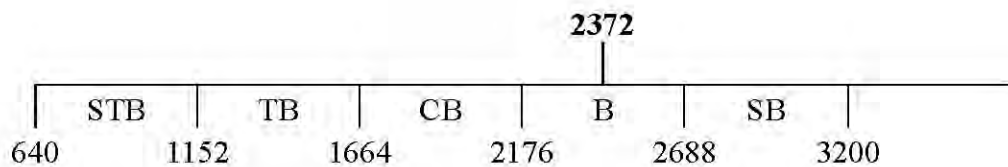
No.	Tanggapan	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Tidak Tahu	6	6	1
2	Tidak Setuju	50	100	8
3	Netral	151	453	23
4	Setuju	352	1408	55
5	Sangat Setuju	81	405	13
Total		640	2372	100
Nilai Indeks Maksimum			3200	
Kategori			Baik	

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Gambar 4.4
Grafik Jawaban Responden Atas Pertanyaan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



Untuk mengetahui kategori jawaban yang diberikan oleh responden atas variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dapat dilihat dari hasil analisa serta pengolahan data yang terdapat pada garis kontinum dengan jarak interval :



Keterangan :

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

CB = Cukup Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sudah tergolong baik. Hal ini terlihat dari skor jawaban responden dalam menilai variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2371 yang termasuk dalam kategori baik.

4.1.5 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat penelitian atau tidak. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan software MS office exel 2000. Penyusunan daftar pertanyaan variabel X, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, Sedangkan untuk variabel Y, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.50
Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Indikator	R Hitung	R Kritis	Keputusan
R ₁ X ₁	0.57	0.30	valid
R ₂ X ₁	0.34	0.30	valid
R ₃ X ₁	0.47	0.30	valid
R ₄ X ₁	0.75	0.30	valid
R ₅ X ₁	0.45	0.30	valid
R ₆ X ₁	0.50	0.30	valid
R ₇ X ₁	0.77	0.30	valid
R ₈ X ₁	0.62	0.30	valid
R ₉ X ₁	0.79	0.30	valid
R ₁₀ X ₁	0.71	0.30	valid
R ₁₁ X ₁	0.53	0.30	valid
R ₁₂ X ₁	0.74	0.30	valid
R ₁₃ X ₁	0.65	0.30	valid
Koefesien Reliabilitas	0.86	0.50	reliabel

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.50 seluruh pertanyaan pada faktor partisipasi pemakai sistem informasi telah memenuhi syarat valid, yakni koefisien validitasnya telah lebih besar dari 0.3. Demikian halnya dengan koefisien reliabilitas yang telah lebih besar dari 0.5, berarti telah memenuhi syarat reliabilitas. Kesimpulannya,

seluruh item pertanyaan instrumen penelitian diatas telah tepat dalam mengukur faktor partisipasi pemakai sistem informasi, dan menunjukkan kekonsistenan.

Tabel 4.51
Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Indikator	R Hitung	R Kritis	Keputusan
R ₁ X ₂	0.69	0.30	valid
R ₂ X ₂	0.62	0.30	valid
R ₃ X ₂	0.69	0.30	valid
R ₄ X ₂	0.75	0.30	valid
R ₅ X ₂	0.39	0.30	valid
R ₆ X ₂	0.65	0.30	valid
R ₇ X ₂	0.61	0.30	valid
R ₈ X ₂	0.81	0.30	valid
R ₉ X ₂	0.76	0.30	valid
Koefisien Reliabilitas	0.89	0.50	reliabel

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.51 seluruh pertanyaan faktor kemampuan sistem informasi telah memenuhi syarat valid, yakni koefisien validitasnya lebih besar dari 0.3. Demikian halnya dengan koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0.5, berarti telah memenuhi syarat reliabilitas. Kesimpulannya, seluruh item pertanyaan instrumen penelitian diatas telah tepat dalam mengukur faktor kemampuan pemakai sistem informasi, dan menunjukkan kekonsistenan.

Tabel 4.52
Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Indikator	R Hitung	R Kritis	Keputusan
R ₁ X ₃	0.97	0.30	valid
R ₂ X ₃	0.98	0.30	valid
R ₃ X ₃	0.92	0.30	valid
Koefisien Reliabilitas	0.97	0.50	reliabel

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.52 seluruh pertanyaan pada faktor pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi telah memenuhi syarat valid, yakni koefisien validitasnya lebih besar dari 0.3. Demikian halnya dengan koefisien

reliabilitas yang lebih besar dari 0.5, berarti telah memenuhi syarat reliabilitas. Kesimpulannya, seluruh item pertanyaan instrumen penelitian diatas telah tepat dalam mengukur faktor Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, dan menunjukkan kekonsistenan.

Tabel 4.53
Koefisien Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Indikator	R Hitung	R Kritis	Keputusan
R ₁ Y	0.65	0.30	valid
R ₂ Y	0.65	0.30	valid
R ₃ Y	0.77	0.30	valid
R ₄ Y	0.67	0.30	valid
R ₅ Y	0.78	0.30	valid
R ₆ Y	0.78	0.30	valid
R ₇ Y	0.75	0.30	valid
R ₈ Y	0.83	0.30	valid
R ₉ Y	0.81	0.30	valid
R ₁₀ Y	0.57	0.30	valid
R ₁₁ Y	0.87	0.30	valid
R ₁₂ Y	0.87	0.30	valid
R ₁₃ Y	0.80	0.30	valid
R ₁₄ Y	0.65	0.30	valid
R ₁₅ Y	0.64	0.30	valid
R ₁₆ Y	0.58	0.30	valid
Koefesien Reliabilitas	0.93	0.50	reliabel

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.53 seluruh pertanyaan pada variabel Y kinerja sistem informasi akuntansi telah memenuhi syarat valid, yakni koefisien validitasnya lebih besar dari 0.3. Demikian halnya dengan koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0.5, berarti telah memenuhi syarat reliabilitas. Kesimpulannya, seluruh item pertanyaan instrumen penelitian diatas telah tepat dalam mengukur variabel kinerja sistem informasi akuntansi, dan menunjukkan kekonsistenan.

4.1.6 Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden, pengujian data dengan menggunakan korelasi *rank spearman*, dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.54
Perhitungan Nilai Selisih Kuadrat Variabel X_1 dan Y

No. Responden	Variabel X_1		Variabel Y		di	di ²
	Skor	Rank	Skor	Rank		
1	54	6	61	23.5	-17.5	306.25
2	47	26.5	62	20	6.5	42.25
3	48	23.5	63	16	7.5	56.25
4	48	23.5	61	23.5	0	0
5	49	20	62	20	0	0
6	48	23.5	62	20	3.5	12.25
7	47	26.5	63	16	10.5	110.25
8	48	23.5	62	20	3.5	12.25
9	46	29	55	26.5	2.5	6.25
10	41	37	40	40	-3	9
11	44	32	49	33.5	-1.5	2.25
12	46	29	52	28	1	1
13	51	12	62	20	-8	64
14	46	29	50	31.5	-2.5	6.25
15	42	35	48	35	0	0
16	59	1	64	13.5	-12.5	156.25
17	41	37	51	29.5	7.5	56.25
18	53	8.5	51	29.5	-21	441
19	52	10.5	66	10	0.5	0.25
20	43	34	49	33.5	0.5	0.25
21	44	32	50	31.5	0.5	0.25
22	44	32	44	39	-7	49
23	41	37	45	38	-1	1
24	40	39	47	36.5	2.5	6.25
25	54	6	80	1.5	4.5	20.25
26	27	40	47	36.5	3.5	12.25

27	57	2	80	1.5	0.5	0.25
28	52	10.5	55	26.5	-16	256
29	50	15.5	60	25	-9.5	90.25
30	50	15.5	63	16	-0.5	0.25
31	49	20	69	4	16	256
32	50	15.5	65	12	3.5	12.25
33	50	15.5	70	3	12.5	156.25
34	53	8.5	67	6.5	2	4
35	49	20	67	6.5	13.5	182.25
36	55	4	67	6.5	-2.5	6.25
37	50	15.5	67	6.5	9	81
38	56	3	66	10	-7	49
39	54	6	66	10	-4	16
40	50	15.5	64	13.5	2	4
Jumlah	1928		2372			2485

Sumber: Kuesioner

Menghitung nilai korelasi Spearman (r_s hitung). Karena terdapat beberapa skor yang bernilai sama, untuk masing-masing variabel maka perlu ada faktor koreksi dalam perhitungan r_s untuk itu digunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank Koreksi

dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \quad \text{dan} \quad \sum Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty \quad \text{dan} \quad \sum Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum Tx = \frac{(2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (4^3 - 4) + (6^3 - 6)}{12}$$

$$= 34$$

$$\begin{aligned} \sum Ty &= \frac{(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(2^3-2)+(3^3-3)+(3^3-3)+(4^3-4)+(5^3-5)}{12} \\ &= 23 \\ \sum x^2 &= \frac{40^3-40}{12} - 34 = 5296 & \sum y^2 &= \frac{40^3-40}{12} - 23 = 5307 \\ \sum d_i &= 2485 \\ r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{5296 + 5307 - 2485}{2\sqrt{(5296)(5307)}} = 0,7656 \end{aligned}$$

Tabel 4.55
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Nilai korelasi sebesar 0,7656 , berdasarkan tabel 4.55 maka nilai r_s hitung menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah yang kuat antara partisipasi pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi maka bernilai positif, artinya apabila partisipasi pemakai sistem informasi ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai r_s sebesar 0,7656. Dengan demikian $r_s \neq 0$, maka H_a diterima atau dapat dikatakan “terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”.

Uji Signifikansi

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

$\alpha = 5\%$

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{dan} \quad t_{tabel}(\alpha, n-2)$$

Rumus Uji Signifikansi

r = koefesien korelasi

$$t = 0,7656 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,7656)^2}} = 7,3362$$

$$t_{tabel} (0,05, 40-2) = 2,0311$$

$$\text{Jadi } t_{hitung} (7,3362) > t_{tabel} (2,0252)$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, hasil uji t ini kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis **“Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$kd = r_s^2 \times 100\%$$

$$kd = (0,7656)^2 \times 100\%$$

$$kd = 58,61\%$$

Nilai koefisien determinasi = 58,61%, hal ini berarti pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 58,61% dan sisanya sebesar 41,39% dipengaruhi oleh faktor lain diluar partisipasi pemakai sistem informasi.

4.1.7 Pengaruh Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden, pengujian data dengan menggunakan korelasi *rank Spearman*, dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.56
Perhitungan Nilai Selisih Kuadrat Variabel X_2 dan Y

No. Responden	Variabel X_2		Variabel Y		di	di ²
	Skor	Rank	Skor	Rank		
1	35	21.5	61	23.5	-2	4
2	34	26	62	20	6	36
3	33	31.5	63	16	15.5	240.25
4	34	26	61	23.5	2.5	6.25
5	33	31.5	62	20	11.5	132.25
6	33	31.5	62	20	11.5	132.25
7	35	21.5	63	16	5.5	30.25
8	33	31.5	62	20	11.5	132.25
9	35	21.5	55	26.5	-5	25
10	32	35.5	40	40	-4.5	20.25
11	35	21.5	49	33.5	-12	144
12	33	31.5	52	28	3.5	12.25
13	38	10.5	62	20	-9.5	90.25
14	36	16	50	31.5	-15.5	240.25
15	30	38.5	48	35	3.5	12.25
16	36	16	64	13.5	2.5	6.25
17	33	31.5	51	29.5	2	4
18	36	16	51	29.5	-13.5	182.25
19	39	8.5	66	10	-1.5	2.25
20	30	38.5	49	33.5	5	25
21	34	26	50	31.5	-5.5	30.25
22	32	35.5	44	39	-3.5	12.25
23	34	26	45	38	-12	144
24	36	16	47	36.5	-20.5	420.25
25	31	37	80	1.5	35.5	1260.25
26	20	40	47	36.5	3.5	12.25
27	43	1.5	80	1.5	0	0

28	41	5	55	26.5	-21.5	462.25
29	43	1.5	60	25	-23.5	552.25
30	34	26	63	16	10	100
31	36	16	69	4	12	144
32	36	16	65	12	4	16
33	41	5	70	3	2	4
34	41	5	67	6.5	-1.5	2.25
35	36	16	67	6.5	9.5	90.25
36	37	12	67	6.5	5.5	30.25
37	42	3	67	6.5	-3.5	12.25
38	40	7	66	10	-3	9
39	38	10.5	66	10	0.5	0.25
40	39	8.5	64	13.5	-5	25
Jumlah	1417		2372			4804.5

Sumber: Kuesioner

Menghitung nilai korelasi Spearman (r_s hitung). Karena terdapat beberapa skor yang bernilai sama, untuk masing-masing variabel maka perlu ada faktor koreksi dalam perhitungan r_s untuk itu digunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank Koreksi

dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \quad \text{dan} \quad \sum Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty \quad \text{dan} \quad \sum Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum Tx = \frac{(2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (3^3 - 3) + (4^3 - 4) + (5^3 - 5) + (6^3 - 6) + (7^3 - 7)}{12}$$

$$= 65$$

$$\sum Ty = \frac{(2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (4^3 - 4) + (5^3 - 5)}{12}$$

$$= 23$$

$$\sum x^2 = \frac{40^3 - 40}{12} - 65 = 5265 \qquad \sum y^2 = \frac{40^3 - 40}{12} - 23 = 5307$$

$$\sum d_i = 4804,5$$

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{5265 + 5307 - 4804,5}{2\sqrt{(5265)(5307)}} = 0,5455$$

Tabel 4.57**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Nilai korelasi sebesar 0,5455 , berdasarkan tabel 4.57 maka nilai r_s hitung menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah yang sedang antara kemampuan pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi maka bernilai positif, artinya apabila kemampuan pemakai sistem informasi ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai r_s sebesar 0,5455. Dengan demikian $r_s \neq 0$, maka H_a diterima atau dapat dikatakan “terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”.

Uji Signifikansi

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

$\alpha = 5\%$

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{dan} \quad t_{tabel}(\alpha, n-2)$$

Rumus Uji Signifikansi

r = koefisien korelasi

$$t = 0,5455 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,5455)^2}} = 4,0122$$

$$t_{tabel} (0,05, 40-2) = 2,0311$$

$$\text{Jadi } t_{hitung} (4,0122) > t_{tabel} (2,0252)$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, hasil uji t ini kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis **“Kemampuan Pemakai Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh Kemampuan Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} kd &= r_s^2 \times 100\% \\ kd &= (0,5455)^2 \times 100\% \\ kd &= 29,76\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi = 29,76%, hal ini berarti pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 29,76% dan sisanya sebesar 70,24% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kemampuan pemakai sistem informasi.

4.1.8 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden, pengujian data dengan menggunakan korelasi *rank Spearman*, dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.58
Perhitungan Nilai Selisih Kuadrat Variabel X₃ dan Y

No. Responden	Variabel X ₃		Variabel Y		di	di ²
	Skor	Rank	Skor	Rank		
1	12	22	61	23.5	-1.5	2.25
2	12	22	62	20	2	4
3	12	22	63	16	6	36
4	12	22	61	23.5	-1.5	2.25
5	12	22	62	20	2	4
6	12	22	62	20	2	4
7	12	22	63	16	6	36
8	12	22	62	20	2	4
9	11	31	55	26.5	4.5	20.25
10	10	32	40	40	-8	64
11	9	33.5	49	33.5	0	0
12	12	22	52	28	-6	36
13	13	12.5	62	20	-7.5	56.25
14	12	22	50	31.5	-9.5	90.25
15	6	38.5	48	35	3.5	12.25
16	12	22	64	13.5	8.5	72.25
17	8	35.5	51	29.5	6	36
18	13	12.5	51	29.5	-17	289
19	12	22	66	10	12	144
20	8	35.5	49	33.5	2	4
21	9	33.5	50	31.5	2	4
22	6	38.5	44	39	-0.5	0.25
23	6	38.5	45	38	0.5	0.25
24	6	38.5	47	36.5	2	4
25	15	5.5	80	1.5	4	16
26	12	22	47	36.5	-14.5	210.25
27	15	5.5	80	1.5	4	16
28	15	5.5	55	26.5	-21	441
29	12	22	60	25	-3	9
30	12	22	63	16	6	36
31	15	5.5	69	4	1.5	2.25

32	12	22	65	12	10	100
33	15	5.5	70	3	2.5	6.25
34	15	5.5	67	6.5	-1	1
35	15	5.5	67	6.5	-1	1
36	15	5.5	67	6.5	-1	1
37	15	5.5	67	6.5	-1	1
38	15	5.5	66	10	-4.5	20.25
39	14	11	66	10	1	1
40	12	22	64	13.5	8.5	72.25
Jumlah	473		2372			1859.5

Sumber: Kuesioner

Menghitung nilai korelasi Spearman (r_s hitung). Karena terdapat beberapa skor yang bernilai sama, untuk masing-masing variabel maka perlu ada faktor koreksi dalam perhitungan r_s untuk itu digunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Rumus Koefisien Korelasi Spearman Rank Koreksi

dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \quad \text{dan} \quad \sum Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty \quad \text{dan} \quad \sum Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum Tx = \frac{(2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (4^3 - 4) + (10^3 - 10) + (17^3 - 17)}{12}$$

$$= 497$$

$$\sum Ty = \frac{(2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (2^3 - 2) + (3^3 - 3) + (3^3 - 3) + (4^3 - 4) + (5^3 - 5)}{12}$$

$$= 23$$

$$\sum x^2 = \frac{40^3 - 40}{12} - 497 = 4833$$

$$\sum y^2 = \frac{40^3 - 40}{12} - 23 = 5307$$

$$\sum d_i = 1859,5$$

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{4833 + 5307 - 1859,5}{2\sqrt{(4833)(5307)}} = 0,8175$$

Tabel 4.59
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Nilai korelasi sebesar 0,8175 berdasarkan tabel 4.59 maka nilai r_s hitung menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah yang sangat kuat antara Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi maka bernilai positif, artinya apabila Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi ditingkatkan maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai r_s sebesar 0,8175. Dengan demikian $r_s \neq 0$, maka H_a diterima atau dapat dikatakan “terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”.

Uji Signifikansi

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

$\alpha = 5\%$

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{dan} \quad t_{tabel}(\alpha, n-2)$$

Rumus Uji Signifikansi

r = koefisien korelasi

$$t = 0,8175 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,8175)^2}} = 6,1644$$

$$t_{tabel} (0,05, 40-2) = 2,0311$$

$$\text{Jadi } t_{hitung} (6,1644) > t_{tabel} (2,0252)$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, hasil uji t ini kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis **“Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$kd = r_s^2 \times 100\%$$

$$kd = (0,8175)^2 \times 100\%$$

$$kd = 66,83\%$$

Nilai koefisien determinasi = 66,83%, hal ini berarti pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 66,83% dan sisanya sebesar 33,17% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi.

4.3 Pembahasan.

4.3.1 Faktor Partisipasi Pemakai Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penilaian atas jawaban yang diberikan responden mengenai partisipasi pemakai sistem informasi dapat dikatakan “Baik”. Hal ini terbukti dari skor jawaban responden dalam nilai variabel partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 1928 dari skor maksimal 2600 atau sebesar 74,15%. Ini mengidentifikasikan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi di PT

Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT JAMSOSTEK (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) cukup besar karena minat yang besar dari pemakai sistem informasi untuk berpartisipasi dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi serta timbal-balik yang baik dilakukan perusahaan dengan memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi dan pihak manajemen memberi kesempatan pada para pekerjanya untuk berpartisipasi. Efektivitas dari setiap sistem informasi dipengaruhi oleh partisipasi pemakai dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi serta oleh kualitas dukungan yang diberikan pemakai, salah satunya adalah dengan menggunakan komputer secara efektif.

4.3.2 Faktor Kemampuan Pemakai Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penilaian atas jawaban yang diberikan responden mengenai kemampuan pemakai sistem informasi dapat dikatakan “Baik”. Hal ini terbukti dari skor jawaban responden dalam nilai variabel kemampuan pemakai sistem informasi sebesar 1417 dari skor maksimal 1800 atau sebesar 78,72%. Ini mengidentifikasi bahwa para pemakai sistem informasi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT JAMSOSTEK (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, mampu untuk mengekspresikan kebutuhan informasi perusahaan, dan mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya pada perusahaan.

Tidak semua keterlibatan pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu kemampuan pemakai dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting.

4.3.3 Faktor Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penilaian atas jawaban yang diberikan responden mengenai pelatihan dan pendidikan pemakai sistem

informasi dapat dikatakan “Baik”. Hal ini terbukti dari skor jawaban responden dalam nilai variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi sebesar 473 dari skor maksimal 600 atau sebesar 78,83%. Ini mengidentifikasi bahwa di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT JAMSOSTEK (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) para pemakai sistem informasi khususnya karyawan diberikan pelatihan dan pendidikan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi serta memberikan pelatihan dalam penggunaan teknologi sistem informasi dan pelatihan mengoperasikan sistem informasi yang baru pada saat implementasi sistem yang baru diterapkan.

Beberapa pendekatan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan perusahaan yaitu dengan cara menyewa konsultan pelatihan dari luar, menggunakan pelatihan manual, presentasi videotape, presentasi audiotape, pelatihan seminar, dan pelatihan dengan menggunakan komputer

4.3.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penilaian atas jawaban yang diberikan responden mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan “Baik”. Hal ini terbukti dari skor jawaban responden dalam nilai variabel kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 2372 dari skor maksimal 3200 atau sebesar 74,13%. Ini mengidentifikasi bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT JAMSOSTEK (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) memiliki sistem informasi yang fleksibel dan dapat dikembangkan dengan kondisi dan kebutuhan sehingga mampu memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi dan perusahaan serta menyediakan layanan pada siapa saja yang membutuhkannya. Selain itu respon sistem di perusahaan pada saat *input*, proses dan *output* data memiliki waktu respon yang cukup serta sistem informasi memberikan efektifitas dan efisiensi sumber daya (orang, waktu).

Untuk menjaga kinerja sistem informasi akuntansi, sistem informasi dalam perusahaan dilengkapi dengan otorisasi sistem dalam pengoperasiannya dan memiliki sistem pengendalian intern.

4.3.5 Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan melakukan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* diperoleh hubungan antara variabel partisipasi pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi (X_1 dan Y) sebesar 0,7656. Atas dasar korelasi tersebut maka memenuhi kategori $r_s \neq 0$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil t_{hitung} 7,3362 dengan t_{tabel} 2,0252, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, serta hasilnya signifikan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Para responden yang merupakan pemakai sistem informasi, berpendapat bahwa dalam menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari partisipasi pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan pengoperasian sistem informasi. Terdapat hubungan positif antara partisipasi pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, besarnya pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 58,61% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.6 Pengaruh Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan melakukan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* diperoleh hubungan antara variabel kemampuan pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi (X_2 dan Y) sebesar 0,5455. Atas dasar korelasi tersebut maka memenuhi kategori $r_s \neq 0$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil t_{hitung} 4,0122 dengan t_{tabel} 2,0252, hal

ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, serta hasilnya signifikan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Para responden yang merupakan pemakai sistem informasi, berpendapat bahwa dalam menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari kemampuan pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan pengoperasian sistem informasi, juga dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya. Walaupun terdapat hubungan positif antara kemampuan pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, namun besarnya pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi hanya sebesar 29,76% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.7 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan melakukan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* diperoleh hubungan antara variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi (X_3 dan Y) sebesar 0,8175. Atas dasar korelasi tersebut maka memenuhi kategori $r_s \neq 0$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil t_{hitung} 6,1644 dengan t_{tabel} 2,0252, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, serta hasilnya signifikan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Para responden yang merupakan pemakai sistem

informasi, berpendapat bahwa dalam menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi sebelum pengembangan sistem informasi dan terhadap sistem informasi yang baru. Terdapat hubungan positif antara pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, besarnya pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 66,83% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.